

## **BAB 7 PENUTUP**

### **7.1 Simpulan**

1. Terdapat perubahan ketinggian dari lapisan mukosa, lapisan otot, villi, dan kriptas usus halus yang diberi *Escherichia coli* dari ketinggian normalnya.
2. Terjadi peningkatan ketinggian mukosa dan villi usus halus dengan pemberian jus buah pare dengan dosis 50 gram (P<sub>1</sub>) dan 100 gram (P<sub>2</sub>), namun pada pemberian 200 gram (P<sub>3</sub>) terjadi penurunan ketinggian lapisan mukosa dan villi. Untuk ketinggian lapisan otot dan kriptas pada pemberian jus buah pare dengan dosis 50 gram (P<sub>1</sub>), 100 gram (P<sub>2</sub>), dan 200 gram (P<sub>3</sub>) terjadi penurunan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan ( $p < 0,05$ ) pemberian jus buah pare dengan dosis 50 gram (P<sub>1</sub>), 100 gram (P<sub>2</sub>), dan 200 gram (P<sub>3</sub>) pada mukosa dan villi, namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan ( $p > 0,05$ ) pada lapisan otot dan kriptas.
4. Terdapat penurunan derajat inflamasi setelah pemberian jus buah pare dengan dosis 100 gram (P<sub>2</sub>) dari inflamasi sedang ke inflamasi ringan (40% populasi), sedangkan pada pemberian jus buah pare dengan dosis 200 gram (P<sub>3</sub>) terjadi peningkatan derajat inflamasi kembali menjadi inflamasi sedang (100% populasi).

### **7.2 Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mencari kombinasi obat lain untuk dapat memperbaiki struktur dari usus halus mencit kembali menjadi normal.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti mekanisme kerja dari senyawa metabolit aktif yang terkandung di dalam jus pare.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan mengisolasi senyawa metabolit aktif yang diasumsikan memiliki efek antibakteri dengan perubahan histopatologi usus halus mencit.

4. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai dosis toksik pemberian jus pare terhadap histopatologi usus mencit.

